

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah, 2011: 1) Pendidikan pada hakikatnya merupakan kebutuhan dan tuntunan signifikan untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa dan negara demi tercapainya sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang sejalan dengan tuntutan Islam sebagaimana dalam surah Adz-Dzariyat (51):56, yang artinya” *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku*”(Adz-Dzariyat :56) oleh karena itu merencanakan pembelajaran biologi yang mengembangkan insan yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga memiliki akhlak mulia serta beriman dan bertaqwa kepada *Allah subhanahu wa ta ala*. Iman dan taqwa ini akan dikembangkan melalui pembelajaran yang di alami , karena iman dan taqwa akan terintegrasi apabila dilaksanakan dalam pembelajaran.

Ajaran agama Islam sangat luas dan komprehensif serta saling terkait satu dengan yang lain. Perspektif Islam tentang pendidikan tidak dapat dilepaskan dari hakikat dan tujuan penciptaan manusia, yakni menunaikan amanah *ke-khilafahan* di atas muka bumi. Allah SWT dengan tegas menyatakan misi kerisalahan manusia ini dalam Alquran, surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

“Ingatlah ketika Tuhan berfirman kepada malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (Khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Allah berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-Baqarah (2): 30).

Menunaikan *ke-khilafahan* berarti memimpin, mengelola, dan memelihara hidup serta kehidupan untuk mendapatkan tujuan kedamaian, keharmonisan, kesejahteraan yang merupakan wujud dari kasih sayang Allah SWT. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menanamkan

keimanan dan ketaqwaan kepada generasi penerusnya. . Sebagaimana dalam surah Adz-Dzariyat (5): 56, yang artinya: *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*. Demikian pula dalam surah Al-An'am (6): 162, yang artinya "*Katakanlah, Sesungguhnya shalatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam*". (Al-An'am: 162).

Tolchah (2015: 29) menyatakan Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan,akhklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masarakat bangsa dan negara. dimana pendidikan islam mengupayakan untuk menjadikan kualitas individu dan masarakat yang kokoh, dalam arti individu dan masarakat yang sehat, mandiri beriman dan bertawa. Salah satu materi pembelajaran biologi di SMP sistem pernapasan pada manusia, sistem pernapasan pada manusia disusun sedemikian sempurna. Banyak hal pada materi sistem pernapasan pada manusia yang dapat dikaitkan dengan imtaq yaitu ayat ayat Allah yang berupa Alquran dan sabda Nabi Muhammad *Shallallahu`alahi wa salam* berupa Hadis dan Tafsir. Di samping itu materi sistem pernapasan manusia memungkinkan untuk diinteqrasi nilai nilai imtaq, sehingga siswa tidak hanya dapat menguasai materi namun juga dapat paham dengan nilai imtaq berhubungan dengan materi tersebut.

Tolchah (2015: 56) juga menyatakan bahwa pendidikan islam itu bertujuan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan kesimbangan yang dilakukan melalui latihan jiwa,akal pikiran (intelektual) dari manusia yang rasional. Sementara itu, tujuan pendidikan Islam secara nasional di Indonesia secara eksplisit belum dirumuskan, karena Indonesia bukanlah negara Islam. Namun tujuan pendidikan tersebut dapat dirujuk pada tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 *dalam* Sari) berbunyi, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 *dalam* Sari, tentang Standar Proses Pendidikan disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. (Rusman 2012 : 5).

Menurut Suyanto dan Asep Jihad (2013:54) seorang guru harus mempunyai kompetensi dalam membangun kekutan siswa terutama membangun rasa percaya diri pada siswa, membangun daya ingat siswa, membangun motifasi siswa, membangun komonikasi dan empati serta membangun kreatifitas dalam pembelajaran dan memahami beragam kecerdasan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pada Kurikulum 2013, kompetensi lulusan ditetapkan oleh pemerintah, akan tetapi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan sepenuhnya diserahkan kepada para pendidik sebagai tenaga profesional untuk dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik dengan mengacu pada pedoman yang telah ditentukan.

Menurut Andi Prastowo (2014:37) menyatakan bahwa RPP adalah suatu cara yang memuaskan yang disertai langkah-langkah antisipatif sebagai upaya penjabaran kurikulum (yang berlakukan) sekolah kedalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan prikalu serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. RPP juga dikatakan sebagai rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal, (Agung Setyawanto, 2012)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu di SMPN 1 Siak Hulu, SMPN 4 Siak Hulu dan SMPN 6 Siak Hulu, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengkaitkan nilai nilai imtaq yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi dalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal karena guru lebih mengutamakan pada pencapaian materi dengan alasan waktu tidak mencukupi bila diintegrasikan dengan nilai imtaq karena materi yang di ajarkan lebih banyak Selain itu sebagian guru pada dasarnya setuju bila adanya pengintegrasian imtaq dalam proses pembelajaran namun dalam aplikasinya guru belum mempunyai RPP yang memuat konsep biologi terintegrasikan imtaq. RPP yang sudah ada belum di integrasikan dengan imtaq.

Upaya merealisasikan penanaman nilai-nilai iman dan taqwa pada peserta didik, perlu adanya usaha dalam pengembangan kreativitas pembelajaran. Salah satunya adalah pengembangan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terintegrasikan imtaq. RPP tersebut diharapkan dapat meningkatkan spiritualitas peserta didik ataupun guru, menambah inovasi dan variasi dari perangkat pembelajaran di sekolah serta menambah pengetahuan peserta didik tentang materi Biologi yang begitu dekat dengan kehidupan siswa dan berada di lingkungan sekitar.

Pernyataan ini didukung oleh salah satu penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh Maielfi (2012) menyatakan bahwa “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* Terintegrasi Iman dan Taqwa” dinyatakan bahwa perangkat pembelajaran ini telah valid dan guru mengatakan bahwa 85% dari komponen perangkat pembelajaran terintegrasi imtaq ini sangat praktis.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya perangkat pembelajaran yang terintegrasi imtaq yang dapat digunakan oleh guru-guru di SMP/MTs di Siak Hulu dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Pada penelitian ini Penulis memilih materi sistem pernapasan sebagai objek yang diintegrasikan dengan nilai-nilai akhlak serta nilai-nilai iman dan taqwa, karena pada materi sistem pernapasan ini peserta didik dapat melihat bagaimana keangungan dan kebesaran Allah SWT dalam menyusun sebuah sistem pernapasan pada makhluk hidup. Sistem pernapasan disusun oleh Allah SWT sedemikian rupa sehingga sampai saat ini seluruh makhluk hidup yang ada di dunia ini dapat menghirup oksigen demi kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, sebagai makhluk yang telah diciptakan Allah SWT kita patut bersyukur atas segala yang telah diciptakannya karna berkat Allah SWT kita dapat hidup di bumi Allah. Pada penelitian ini Maka untuk kepentingan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Pernapasan untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengkaitkan Kompetensi Inti (KI) satu yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi dalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal.
- b. Pengintegrasian materi dengan nilai imtaq ini belum sepenuhnya dapat dijalankan, baik pada RPP, dan media pembelajaran.

- c. Pengintegrasian materi dengan nilai imtaq ini masih berlaku sistem selang seling. Jadi pengintegrasian materi dengan nilai-nilai imtaq ini terkadang ada didalam RPP, maupun media dan terkadang juga tidak ada pengintegrasian materi dengan nilai-nilai imtaq ini

1.3 Pembatasan Masalah

Upaya menghindari kesalahpahaman makna serta upaya untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- a. RPP yang dikembangkan berupa RPP Biologi terintegrasi imtaq.
- b. Penelitian pengembangan hanya dilakukan sampai tahap development, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- c. Materi pokok yang dikembangkan adalah sub materi pokok sistem pernapasan.
- d. Kompetensi dasar yang dikembangkan pada materi sistem pernapasan ini adalah:
 - 1. 3.9 Menganalisis system pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada system pernapasan berserta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan
 - 2. 4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kelas VIII SMP/MTs.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Uji Validitas dari RPP Terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Kelas VIII SMP/MTs yang di kembangkan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Merancang dan mengembangkan RPP pembelajaran Biologi terintegrasi imtaq pada materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia sebagai RPP Biologi kelas VIII SMA/MTs
- b. Menguji validitas RPP terintegrasi imtaq yang telah dikembangkan sebagai pedoman pembelajaran Biologi

1.6 Manfaat Penelitian

Upaya untuk tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum di atas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu:

- a. Tersedianya RPP terintegrasi imtaq pada pembelajaran Biologi kelas VIII SMP/MTs.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi RPP alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus penanaman nilai-nilai imtaq kepada siswa dan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan RPP terintegrasi imtaq dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan RPP pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- d. Bagi Penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan ini memiliki spesifikasi. Produk yang dihasilkan adalah sebuah RPP terintegrasi imtaq. RPP yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD dengan materi pokok Sistem Pernapasan pada Manusia untuk

siswa kelas VIII SMP/ MTs. Adapun perangkat pembelajaran ini berisi RPP terintegrasi imtaq. Susunan RPP terintegrasi imtaq yaitu terdapat identitas RPP yang meliputi, identitas sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester dan alokasi waktu. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dari silabus. Indikator pencapaian pembelajaran dikaitkan dengan ayat Al-Quran dan Hadist. Materi ajar didalamnya dikaitkan dengan Al-Quran dan Hadist. Alokasi waktu yang diperlukan yaitu 2 x 40 menit dan 3 x 40 menit dalam setiap pertemuan, dengan jumlah pertemuan 4 kali pertemuan, metode pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan. Penelitian hasil belajar dilakukan dengan tertulis dan lisan. Sumber belajar terdiri dari beberapa referensi yaitu buku paket IPA Terpadu SMP/MTs kelas VIII, dan media non cetak/ internet. Produk pengembangan RPP yang dihasilkan dalam materi sistem pernapasan pada manusia.

1.8 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman tentang penelitian ini, Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Penelitian dan pengembangan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu serta memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada, (Sugiyono, 2009 : 3 sampai 5)
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar Permendikbud Nomor 65 tahun 2013.
- c. Iman adalah potensi rohani atau fitrah manusia yang harus diaktualisasikan, dikembangkan dan tingkatkan secara terus menerus dengan cara melakukan amal sholeh, sehingga dapat dicapai prestasi rohani (iman) dalam bentuk taqwa (Tolchah, 2015 : 59).